

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PT. BANK BRI TBK DAN PT. BANK CIMB NIAGA TBK PERIODE TAHUN 2009-2014

COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE AT PT. BANK BRI TBK AND
PT. BANK CIMB NIAGA TBK PERIOD 2009-2014

Oleh :

Linda M. Tawurisi¹
Parengkuan Tommy²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado
e-mail: ¹Lindamarcelina06@gmail.com
²Tparengkuan197@gmail.com

Abstrak: Perbankan merupakan lembaga keuangan yang sangat penting peranannya dalam kegiatan ekonomi, karena melalui kegiatan perkreditan yang diberikan oleh bank maka dapat melayani kebutuhan pada berbagai sektor ekonomi dan perdagangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa bank merupakan inti dari sistem keuangan setiap Negara. Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Perkembangan suatu perusahaan, dapat dilihat dan dapat dibandingkan melalui kinerja keuangan perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank CIMB Niaga Tbk periode 2009-2014. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis rasio CAMEL dan Uji Beda *independent Sample T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank CIMB Niaga dalam Kualitas Aset, Manajemen, Earning, Likuiditas. Dan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dalam permodalan. Manajemen Bank CIMB Niaga sebaiknya lebih memperhatikan serta meningkatkan kinerja keuangannya, sedangkan manajemen Bank Rakyat Indonesia meskipun sudah dikatakan baik namun perlu meningkatkan kualitas kinerja keuangannya.

Kata kunci : kinerja keuangan, bank, modal

Abstract: Banking is a financial institution that is a very important role in economic activity, because through the activities of credit provided by the bank, it can serve the needs of the various sectors of the economy and trade. So it can be said that the bank is at the core of the financial system of each country. Financial performance is the description of the company's financial condition at a particular period. The development of a company, can be seen and can be compared with the company's financial performance. The purpose of this study was to compare the financial performance at PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk and PT. Bank CIMB Niaga Tbk period 2009-2014. This research was conducted using ratio analysis CAMEL and different test independent Sample T-Test. The results showed there are differences in the performance of Bank Rakyat Indonesia and Bank CIMB Niaga in Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity. And there is no difference in the financial performance of capital. Bank CIMB Niaga management should pay more attention and to improve its financial performance, while the management of Bank Rakyat Indonesia although already quite good but needs to improve the quality of its financial performance.

Keywords: financial performance, bank, capital

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang sangat penting peranannya dalam kegiatan ekonomi, karena melalui kegiatan perkreditan dan sebagai jasa yang diberikan oleh bank maka dapat melayani berbagai kebutuhan pada berbagai sektor ekonomi dan perdagangan. Sehingga dapat dikatakan bahwa bank merupakan inti dari sistem keuangan setiap Negara.

Bank mempunyai peranan yang strategis dalam perekonomian suatu negara. Perkembangan perbankan di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat saat ini. Sebagai lembaga intermediasi, bank berperan dalam memobilisasi dana masyarakat yang digunakan untuk membiayai kegiatan investasi serta memberikan fasilitas pelayanan dalam lalu lintas pembayaran.

Pembangunan ekonomi suatu Negara memerlukan program yang terencana dan terarah serta membutuhkan dana atau modal pembangunan yang tidak sedikit. Tidaklah mengherankan apabila pemerintah dalam suatu Negara terus menerus melakukan suatu upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan dan perbaikan kinerja bank sebagai lembaga keuangan dan lokomotif pembangunan ekonomi.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan bank merupakan bagian dari kinerja bank secara keseluruhan. Kinerja atau *performance* bank secara keseluruhan ini adalah gambaran prestasi yang dicapai dalam operasional perbankan dalam segala aspek. Salah satunya adalah untuk memprediksi kesehatan suatu bank.

Kondisi persaingan antar bank yang begitu ketat dan ancaman bagi bank-bank yang bermasalah membuat para banker untuk bekerja keras untuk mendapatkan total asset yang lebih tinggi. Bank milik pemerintah misalnya seperti Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri memiliki pertumbuhan kredit yang lebih baik dari tahun ke tahun. Selain bank milik pemerintah bank-bank milik swasta juga dapat bersaing dengan bank milik pemerintah dilihat dari total assetnya. Bank CIMB Niaga merupakan salah satu bank milik swasta yang memiliki jumlah asset yang besar. Sehingga berdasarkan data BI per Desember 2012 bank CIMB Niaga termasuk dalam 10 besar yaitu diurutkan ke lima bank dengan asset terbesar. Hal ini dapat dikatakan bahwa bank milik swasta dapat bersaing dengan bank milik pemerintah seperti bank Mandiri, bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia.

Pada penelitian diambil 2 perusahaan perbankan yang memiliki fungsi yang sama namun dari segi kepemilikannya berbeda yaitu Bank CIMB Niaga mewakili bank milik swasta dan Bank Rakyat Indonesia mewakili bank milik pemerintah. Kedua Bank tersebut memiliki keunggulan tersendiri. Baik itu dalam perolehan total asset yang terus meningkat dari tahun ke tahun, dana pihak ketiga maupun perolehan laba bersih/EAT.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank CIMB Niaga Tbk periode 2009-2014.

TINJAUAN PUSTAKA

Bank

Bank berasal dari bahasa Italia, *banco* yang berarti bangku. Bangku inilah yang dipergunakan oleh bankir untuk melayani kegiatan operasionalnya kepada para nasabah. Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan, yang menyalurkan dana pihak yang berkelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana pada waktu yang ditentukan (Dendawijaya, 2008: 14). Bank juga dikenal sebagai tempat penukaran uang, atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran (Kasmir 2009:25). Sehingga dapat disimpulkan Bank adalah sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan dalam pengertian yang sederhana adalah data atau laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahmi, 2012:21). Tujuan laporan keuangan menurut Rudianto (2006:98) adalah memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu perusahaan, memberikan informasi penting lainnya seperti informasi mengenai aktivitas pembelanjaan dan investasi, dan untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengukur prestasi perusahaan dan menggunakan modal secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur melalui laporan keuangan suatu perusahaan yang dikeluarkan secara periodik yakni laporan keuangan yang berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang dapat memberikan suatu gambaran tentang kinerja keuangan suatu perusahaan.

Kesehatan Bank

Surat edaran bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, penilaian tingkat kesehatan bank merupakan penilaian kuantitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian aspek permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas dan sensitifitas terhadap resiko pasar.

CAMEL

Metode CAMEL merupakan salah satu cara untuk mengukur tingkat kesehatan bank yang digunakan oleh Bank Indonesia. Penilaian tingkat kesehatan bank mencakup penilaian terhadap faktor-faktor CAMEL yang terdiri dari *Capital* (Permodalan), *Asset Quality* (Kualitas Aset), *Management* (manajemen), *Earnings* (Rentabilitas), *Liquidity* (Likuiditas).

Capital (Permodalan)

Modal adalah faktor penting dalam rangka pengembangan usaha serta untuk menampung resiko-resiko yang mungkin terjadi Pandia (2012:224). Penilaian pendekatan kuantitatif dan kualitatif factor permodalan dilakukan melalui penilaian terhadap kecukupan pemenuhan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) terhadap ketentuan yang berlaku. Melalui rasio ini akan diketahui kemampuan menyanggah aktiva bank terutama kredit yang disalurkan dengan sejumlah modal bank (Abdullah, 2003:60). Salah satu penilaian adalah dengan metode CAR (*capital adequacy ratio*) yaitu, dengan cara membandingkan modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).

Asset Quality (Kualitas Aset)

Penilaian didasarkan pada kualitas aktiva yang dimiliki bank, rasio yang diukur ada dua macam, yaitu:

1. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan. Semakin kecil resiko KAP, maka semakin besar tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan.
2. Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan bank dalam menjaga kelestarian atau pinjaman yang disalurkan semakin baik. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP) yang dibentuk oleh bank terhadap penyisihan penghapusan aktiva produktif yang wajib dibentuk (PPAPWD).

Management (Manajemen)

Penilaian terhadap faktor manajemen berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 yaitu meliputi:

1. Manajemen umum
2. Manajemen resiko

3. Kepatuhan bank

Earnings (Rentabilitas)

Penilaian didasarkan pada rentabilitas suatu bank dapat dilihat pada kemampuan suatu bank dalam menciptakan laba. Penilaian dalam unsur ini antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut :

1. Rasio terhadap total asset (*return on assets*). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan dari total aktiva yang dimiliki (Dendawijaya, 2009:119)
2. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). BOPO merupakan perbandingan antara beban operasional terhadap pendapatan operasional. BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Dendawijaya, 2009:120).

Liquidity (Liquiditas)

Penilaian likuiditas bank dilakukan melalui penilaian terhadap komponen *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR menunjukkan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Dendawijaya, 2009:116).

Penelitian Terdahulu

Meliangan (2014) dalam penelitiannya dengan Judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank BCA (persero) Tbk dan Bank CIMB NIAGA (persero) Tbk dengan tujuan penelitian Untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan antara Bank BCA dan CIMB NIAGA dilihat dengan menggunakan metode CAMEL. Hasil Penelitian menunjukan Terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank BCA dengan bank CIMB NIAGA dilihat dari rasio CAR, KAP, ROA, LDR dan tidak terdapat perbedaan signifikan dilihat dari rasio NPM.

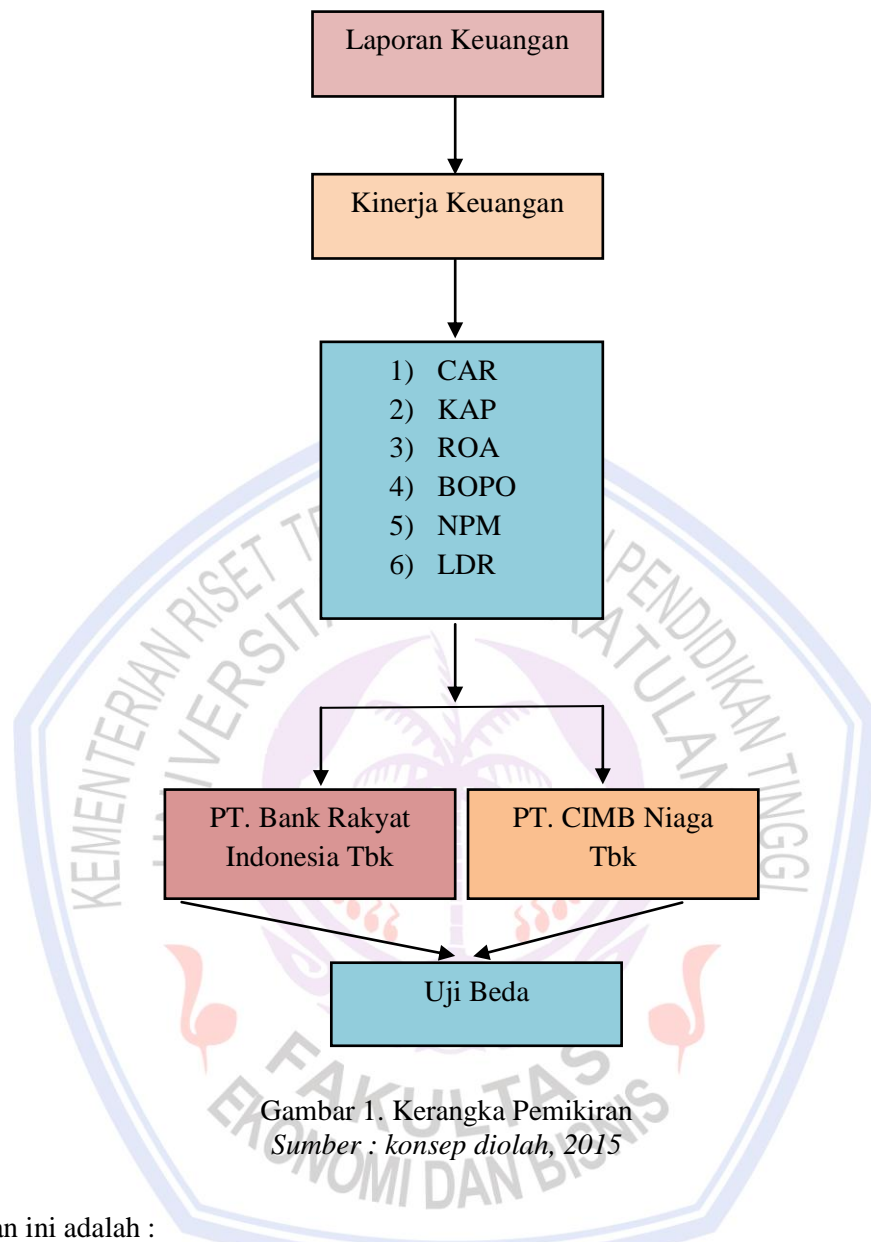
Merentek (2013) dalam penelitiannya dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Antara Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank Mandiri Menggunakan Metode CAMEL dengan tujuan penelitian untuk membeikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan keuangan perusahaan dengan dilihat dalam lapoan keuangan bank tersebut. Hasil penelitian Bank BNI masih harus meningkatkan kinerja keuangannya bila dibandingkan dengan Bank Mandiri. Hasil dari penelitian ini juga menunjukkan rasio CAMEL memiliki daya prediksi untuk kondisi keuangan bank.

Rumondor (2013) dalam penelitiannya dengan judul Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri, BRI, dan BNI dengan tujuan penelitian Untuk mengetahui kinerja keuangan bank pemerintah yang terdapat di Bursa Efek Indone- sia periode 2008-2012. Hasil penelitian PT. Bank Mandiri dan PT. Bank Rakyat Indonesia pada periode 2008-2011 berada pada predikat cukup sehat dengan peringkat komposit PK-3, dan periode 2012 berada pada predikat sehat dengan peingkat komposit PK-1, sedangkan untuk PT. Bank Negara Indonesia Tbk periode 2008-2012 berada pada predikat cukup sehat dengan peringkat komposit PK-3

Suling (2014) dalam Penelitiannya dengan judul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT. Bank Sulut (Persero) Tbk dan PT. Bank Sulsebar (Persero) Tbk dengan tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan antara PT. Bank Sulut dan PT. Bank Sulsebar menggunakan metode CAMEL periode 2010-2013. Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan Bank Sulut dan Bank Sulsebar tidak semua rasio mendapat predikat Sehat.

Debora (2015) dalam penelitiannya dengan judul Analisis Prbandingan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL pada PT. Bank Jateng dan PT. Bank DKI. Dengan tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan kinerja keuangan antara PT. Bank Jateng dan PT. Bank DKI dengan menggunakan Metode CAMEL. Hasil penelitian terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan Bank Jateng dan Bank DKI dalam kualitas asset dan manajemen, dan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan dalam modal, likuiditas dan rentabilitas.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
Sumber : konsep diolah, 2015

Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah :

PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank CIMB Niaga Tbk periode tahun 2009-2014, diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian komparatif, yaitu penelitian yang bersifat membandingkan kinerja keuangan antara PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank CIMB Niaga Tbk.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank CIMB Niaga Tbk. Mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan pada periode tahun 2009-2014. Waktu penelitian yang digunakan yaitu bulan Januari- Oktober 2015.

Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah PT. Bank CIMB Niaga dan PT. Bank Rakyat Indonesia.

Metode Analisis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif. Analisis dimulai dengan menyajikan laporan keuangan Bank CIMB Niaga dan Bank Rakyat Indonesia. Kemudian menghitung rasio CAMEL yang terdiri dari CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO, dan LDR pada Bank CIMB Niaga dan Bank Rakyat Indonesia. selanjutnya untuk menguji apakah hipotesis mempunyai rata-rata yang secara nyata berbeda atau tidak maka analisis yang juga digunakan untuk membandingkan data tersebut yaitu dengan menggunakan model analisis *Independent sample T Test*.

Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rasio CAMEL yang terdiri dari :

1. Capital (permodalan)

Rasio yang digunakan adalah CAR (*Capital Adequacy Ratio*), yaitu perbandingan jumlah modal dengan jumlah Aktiva Tertimbang Menurut Ratio (ATMR).

$$\text{Capital Adequacy Ratio} = \frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}} \times 100\%$$

2. Asset Quality (kualitas asset)

Aspek kualitas asset didasarkan pada penilaian pada jenis-jenis asset yang dimiliki oleh bank. Rasio yang digunakan adalah KAP (Kualitas Aktiva Produktif) yaitu rasio aktiva Produktif yang diklasifikasikan terhadap total Aktiva Produktif.

$$\text{Kualitas Aset Produktif} = \frac{\text{Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

3. Management (manajemen)

Untuk menilai kesehatan bank dalam aspek manajemen, biasanya dilakukan melalui kuisioner, akan tetapi pengisian tersebut sulit dilakukan karena terkait dengan unsur-unsur kerahasiaan bank. Dalam penelitian ini digunakan NPM (*Net Profit Margin*).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\%$$

4. Earnings (Rentabilitas)

Perhitungan rentabilitas menggunakan 2 rasio yaitu *Return On Asset* (ROA) dan Rasio Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO).

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Beban Operasioal terhadap Pendapatan Operasional} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

5. Liquidity (Likuiditas)

Perhitungan likuiditas menggunakan Rasio LDR, yaitu rasio kredit yang diberikan terhadap dana yang diterima (Loan To Deposito Ratio).

$$\text{Loan to Deposit Ratio} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian perbandingan kinerja keuangan Bank Rakyat Indonesia dan Bank CIMB Niaga dengan CAMEL dan uji beda *independent sample t-test* periode 2009-2014.

Tabel 1. Group Statistics antara Bank BRI dan Bank CIMB Niaga

	BANK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
CAR	BRI	6	15.6950	2.02977	.82865
	CIMB NIAGA	6	14.3000	1.09471	.44692
KAP	BRI	6	2.4000	.38220	.15603
	CIMB NIAGA	6	3.2650	.64702	.26414
NPM	BRI	6	83.3917	2.49359	1.01800
	CIMB NIAGA	6	75.3583	3.71221	1.51550
ROA	BRI	6	4.7133	.48919	.19971
	CIMB NIAGA	6	2.5017	.54785	.22366
BOPO	BRI	6	66.8517	6.67102	2.72343
	CIMB NIAGA	6	77.8417	5.74051	2.34355
LDR	BRI	6	80.3867	4.76283	1.94442
	CIMB NIAGA	6	92.2300	3.13861	1.28133

Sumber: Data diolah 2015

Hasil Uji seperti yang tampak pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa:

1. Hasil data statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata CAR Bank BRI lebih baik dibandingkan Bank CIMB Niaga
2. Hasil data statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata KAP Bank BRI lebih Baik dibandingkan Bank CIMB Niaga
3. Hasil data statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata NPM Bank BRI lebih baik dibandingkan Bank CIMB Niaga
4. Hasil data statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata ROA Bank BRI lebih Baik dibandingkan Bank CIMB Niaga
5. Hasil data statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata ROE Bank BRI lebih baik dibandingkan dengan Bank CIMB Niaga
6. Hasil data statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata BOPO Bank BRI lebih baik dibandingkan dengan Bank CIMB Niaga
7. Hasil data statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata LDR Bank BRI lebih baik dibandingkan Bank CIMB Niaga.

Tabel 2. Hasil Uji Beda Independent Sample T-Test

		Leavene's Test for Equality of Variances		Test For Equality of Means		
		F	Sig.	T	Df	Sig.(2-tailed)
CAR	Equal Variances Assumed	5.442	.042	1.482	10	.169
	Equal Variances not Assumed			1.482	7.682	.178
KAP	Equal Variances Assumed	2.065	.181	-2.820	10	.018
	Equal Variances not Assumed			-2.820	8.111	.022
NPM	Equal Variances Assumed	.106	.751	4.400	10	.001
	Equal Variances not Assumed			4.400	8.749	.002
ROA	Equal Variances Assumed	.319	.585	7.376	10	.000
	Equal Variances not Assumed			7.376	9.874	.000
BOPO	Equal Variances Assumed	.050	.828	-3.059	10	.012
	Equal Variances not Assumed			-3.059	9.783	.012
LDR	Equal Variances Assumed	.476	.506	-5.086	10	.000
	Equal Variances not Assumed			-5.086	8.654	.001

Sumber: Data diolah 2015

Hasil perhitungan statistik dengan menggunakan independent sample T-test, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hasil analisis rasio (CAMEL) CAR menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,169 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank CIMB Niaga Tbk periode tahun 2009-2014 ditolak atau tidak terbukti.
2. Hasil analisis rasio (CAMEL) KAP menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,018 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank CIMB Niaga Tbk periode tahun 2009-2014 diterima atau terbukti.
3. Hasil analisis rasio (CAMEL) NPM menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank CIMB Niaga Tbk periode tahun 2009-2014 diterima atau terbukti.
4. Hasil analisis rasio (CAMEL) ROA menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank CIMB Niaga Tbk periode tahun 2009-2014 diterima atau terbukti.
5. Hasil analisis rasio (CAMEL) BOPO menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,012 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank CIMB Niaga Tbk periode tahun 2009-2014 diterima atau terbukti.
6. Hasil analisis rasio (CAMEL) LDR menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan Diduga terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank CIMB Niaga Tbk periode tahun 2009-2014 diterima atau terbukti.

Pembahasan

Hasil analisis dengan menggunakan *independent sample t-test* terhadap variabel modal (CAR) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Bank Rakyat Indonesia dan PT. Bank CIMB Niaga, hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai sig $> 0,05$. Tidak adanya perbedaan yang signifikan ini menunjukkan bahwa kedua bank ini sama-sama memiliki kemampuan dalam menjalankan fungsinya dalam menjaga rasio kecukupan modalnya atau CAR, dimana sama-sama memiliki kemampuan yang baik dalam menanggung risiko seperti risiko kredit, risiko pasar dan operasional. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Debora (2015) yang menganalisis perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan metode CAMEL pada PT. Bank JATENG dan PT. Bank DKI menyatakan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank JATENG dan Bank DKI.

Hasil analisis dengan menggunakan *independent sample t-test* terhadap kualitas asset (KAP) menunjukkan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Bank Rakyat Indonesia dan PT. Bank CIMB Niaga. Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig $< 0,05$. Perbedaan ini menunjukkan bahwa dalam

mengelola dan menjaga kualitas asset produktif Bank Rakyat Indonesia lebih baik dari Bank CIMB Niaga. Hal ini dapat dilihat dari nilai KAP bank BRI tahun 2009-2012 berada pada peringkat 2 kemudian Tahun 2013 berada di peringkat 1 dan pada tahun 2014 kembali ke peringkat 2. Sedangkan KAP Bank CIMB Niaga dari tahun 2009-2011 berada pada peringkat 3, tahun 2012-2013 berada di peringkat 2. Kemudian tahun 2014 kembali ke peringkat 3. Hasil penelitian ini didukung oleh Meliangan (2014) yang menganalisis perbandingan kinerja keuangan Bank BCA dan Bank CIMB Niaga. Menyatakan terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank BCA dan Bank CIMB Niaga.

Hasil analisis dengan menggunakan *independent sample t-test* terhadap manajemen (NPM) menunjukkan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. Bank Rakyat Indonesia dan PT. Bank CIMB Niaga. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $\text{sig} < 0,05$. Perbedaan signifikan ini menunjukkan bahwa dalam kinerja manajemen umum dan risiko dari Bank BRI lebih baik dari Bank CIMB Niaga. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata rasio NPM Bank BRI tahun 2009-2014, dimana margin laba bersih berkisar pada $81\% \leq \text{NPM} < 100\%$ yaitu sebesar 83,39% dibandingkan dengan rata-rata rasio NPM Bank CIMB Niaga tahun 2009-2014, di mana margin laba bersih berkisar pada $66\% \leq \text{NPM} < 81\%$ yaitu sebesar 75,35%. Hasil penelitian ini berbeda dengan Meliangan (2014) yang menganalisis perbandingan kinerja keuangan Bank BCA dan Bank CIMB Niaga. Menyatakan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank BCA dan Bank CIMB Niaga.

Hasil analisis menggunakan *independent sample t-test* terhadap variabel Earnings atau rentabilitas (ROA, BOPO) menunjukkan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank BRI dan Bank CIMB Niaga periode 2009-2014. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai $\text{sig} < 0,05$. Adanya perbedaan yang signifikan ini menunjukkan bahwa Bank BRI lebih efektif dan efisien dalam mengelolah modal dan asset yang dimilikinya sehingga berpengaruh pada perolehan laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan dengan Bank CIMB Niaga. Penelitian ini didukung oleh Merentek (2013) yang menganalisis kinerja keuangan antara Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank Mandiri menggunakan metode CAMEL, menyatakan ada perbedaan kinerja keuangan antara Bank Negara Indonesia dan Bank Mandiri. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Debora (2015) yang menganalisis perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan metode CAMEL pada PT. Bank JATENG dan PT. Bank DKI, yang menyatakan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank JATENG dan Bank DKI. Rasio Rentabilitas (ROA, ROE, BOPO) kedua Bank ini ada dalam peringkat 1 dan dinyatakan SEHAT.

Hasil analisis menggunakan *independent sample t-test* terhadap variabel Likuiditas (LDR) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank BRI dan Bank CIMB Niaga periode 2009-2014. Adanya perbedaan yang signifikan ini menyatakan bahwa Bank BRI dapat lebih baik mengatur pemberian kredit kepada nasabah dan pengembalian dana nasabah saat akan ditagih. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata LDR BRI periode 2009-2014 berkisar pada $75\% < \text{LDR} \leq 85\%$ yaitu sebesar 80,38% dibandingkan dengan rata-rata LDR CIMB Niaga periode 2009-2014 berkisar pada $85\% < \text{LDR} \leq 100\%$ yaitu sebesar 90,23%. Hal ini mengindikasikan bahwa Bank BRI dalam pemenuhan kewajibannya untuk mengantisipasi kegiatan penarikan dana oleh deposan lebih baik daripada Bank CIMB Niaga. Penelitian ini didukung oleh Meliangan (2014) yang menganalisis perbandingan kinerja keuangan Bank BCA dan Bank CIMB Niaga. Menyatakan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara Bank BCA dan Bank CIMB Niaga.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank BRI dan Bank CIMB Niaga dilihat dari Permodalan (CAR).
2. Terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara Bank BRI dan Bank CIMB Niaga dilihat dari Kualitas asset (KAP).
3. Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan yang signifikan antara Bank BRI dan Bank CIMB Niaga dilihat dari manajemen (NPM).

4. Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan yang signifikan antara Bank BRI dan Bank CIMB Niaga dilihat dari Earnings (ROA, BOPO).
5. Terdapat Perbedaan Kinerja Keuangan yang signifikan antara Bank BRI dan Bank CIMB Niaga dilihat dari likuiditas (LDR).

Saran

Saran yang dapat diberikan :

1. Bagi pihak manajemen
Bank CIMB Niaga harus lebih memperhatikan serta meningkatkan kinerja keuangannya. Begitu juga untuk Manajemen Bank Rakyat Indonesia diharapkan tetap mempertahankan kinerja keuangannya yang sudah baik. Meskipun sudah dikatakan baik namun perlu meningkatkan kualitas kinerja keuangannya. Khusus untuk Bank CIMB Niaga untuk terus meningkatkan kinerja keuangannya melalui peningkatan rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja bank.
2. Bagi pihak lain
Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian sejenis dimasa yang akan datang terkait dengan menganalisis perbandingan kinerja keuangan. Bagi penelitian selanjutnya hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut misalnya dengan menambah alat ukur kinerja, memperluas sampel dan menambah rentang waktu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. 2003. *Manajemen Perbankan*. UMM, Malang.
- Bank Indonesia. 2004. *Surat Edaran No.6/23/PPNP tanggal 31 Mei 2004. Perihal Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Jakarta.
- Bank Indonesia. 2004. *Peaturan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 Tanggal 12 April 2004. Perihal Sistem Penilaian Kesehatan Bank*. Jakarta.
- Bank BRI. 2014. *Laporan Keuangan Bank BRI 2009-2014*. www.bri.co.id. Diakses 17 Maret 2015.
- Bank CIMB Niaga. 2014. *Laporan Keuangan Bank CIMB Niaga 2009-2014*. www.cimbniaga.com. Diakses 17 Maret 2015.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Debora, Novita. 2015. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT. Bank Jateng dan PT. Bank DKI. Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA*. Vol.3No.1.(2015). <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7926>. Diakses 12 Mei 2015. Hal.1117-1128.
- Fahmi. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Kasmir 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Rajawali Pers, Jakarta.
- Merentek, Kartika C.C. 2013. Analisis Kinerja Keuangan Antara Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank Mandiri Menggunakan Metode CAMEL. Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA*. Vol.1No.3.(2013). <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/.../1480>. Diakses 18 Maret 2015. Hal. 645-652.
- Meliangan, Steven. 2014. Analisis Perbandingan Kinerja keuangan Antara Bank BCA (Persero) Tbk dan Bank CIMB Niaga (Persero). Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA*. Vol.2No.3.(2014). <http://ejournal.unsrat.ac.i/index.php/emba/article/view/5350/4863>. Diakses 17 Maret 2015. Hal. 116-125.

Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.

Rudianto. 2006. *Akuntansi Koperasi*. Grafindo, Jakarta.

Rumondor, Risca Fransiska. 2013. Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri, BRI dan BNI Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA*. Vol.1No.(2013).

<http://ejournal.unsrat.id/index.php/emba/article/viewFile/2234/1791>. Diakses 17 Maret 2015. Hal. 82-792.

Suling, C.T. 2014. Anaisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode CAMEL Pada PT. Bank Sulut (Persero) dan PT. Bank DKI (Persero). Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA*. Vol.1No.3.(2014). <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/5894/5426>. Diakses 26 Juni 2015. Hal. 1453-1462.

